

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *bid-ask spread*, *market value* dan *variance return* terhadap *stock holding period* pada saham yang tercatat dalam *jakarta islamic index*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan, data harga saham harian dan harga penutupan saham yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs finance.yahoo.com. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 15 saham yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 3 tahun, yaitu dari tahun 2012-2014. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 45 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Bid-Ask Spread* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *stock holding period*. Sehingga terdapat pengaruh yang terbalik dikarenakan semakin besar *Bid-Ask Spread* menunjukkan *stock holding period* yang semakin kecil, maka jangka waktu investor semakin pendek mempertahankan sahamnya.

2. *Market Value* menunjukkan hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock holding period*. Sehingga variabel *market value* bukan merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap *stock holding period*.
3. *Variance Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock holding period*. Sehingga terdapat pengaruh yang searah dikarenakan semakin besar *variance return* menunjukkan *stock holding period* yang semakin besar, maka jangka waktu investor semakin panjang mempertahankan sahamnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *bid-ask spread* dan *variance return* terhadap *stock holding period*. Selain itu variabel *market value* juga menunjukkan hubungan yang positif terhadap *stock holding period*. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Bid-ask spread merupakan fungsi dari *transaction cost* yang disiapkan investor untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan selama melakukan investasi. Hubungan yang negatif antara bid-ask spread dan *stock holding period* berarti bahwa semakin besar *Bid-Ask Spread* menunjukkan *stock holding period* yang semakin kecil, maka jangka waktu investor semakin pendek mempertahankan sahamnya. Sehingga sebaiknya investor memperhankan sahamnya lebih lama hingga *spread*

harga yang setimpal sebagai kompensasi dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama berinvestasi dan *gain* yang diharapkan.

2. Hubungan *market value* dan *stock holding period* adalah berbanding lurus atau positif. Hal ini berarti *market value* yang besar akan menyebabkan investor lebih lama menahan sahamnya. Semakin banyak jumlah saham beredar serta meningkatnya harga saham perusahaan mengindikasikan semakin besar ukuran suatu perusahaan. Dimana resiko pengembalian terhadap investor akan semakin kecil. Sehingga investor sebaiknya melakukan investasi pada perusahaan besar yang mengindikasikan memiliki keuangan yang cenderung lebih stabil. Serta bagi perusahaan memperbaiki kinerja keuangannya dan menghasilkan informasi keuangan perusahaan yang akurat dan akuntabel sebagai cerminan keuangan perusahaan yang baik. Sehingga menarik minat investor dalam berinvestasi.
3. *Variance return* dengan *stock holding period* memiliki hubungan yang positif. Sehingga semakin besar *variance return* menunjukkan *stock holding period* yang semakin besar, maka jangka waktu investor semakin panjang mempertahankan sahamnya. Resiko merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi. Resiko yang besar mengindikasikan pengembalian yang besar juga sebagaimana konsep *high risk high return*. Sehingga investor tidak perlu ragu menginvestasikan dananya pada saham yang mengindikasikan memiliki resiko tinggi. Dengan berinvestasi pada

saham-saham unggulan yang memiliki kinerja keuangan yang baik mengindikasikan saham tersebut memiliki prospek yang baik dan layak untuk dipertahankan lebih lama. Sehingga investor tidak perlu khawatir dengan resiko dari fluktuasi harga saham.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya :
 - a. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada saham yang tercatat didalam indeks JII untuk melihat faktor faktor yang mempengaruhi *stock holding period*. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian pada saham-saham yang tercatat pada indeks lain di BEI sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan pada kondisi pasar modal di Indonesia.
 - b. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *bid-ask spread*, *market value* dan *variance return* untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap *stock holding period*. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah faktor lain yang dianggap memberikan pengaruh terhadap *stock holding period* seperti rasio likuiditas, *earning per share* dan preferensi investor.

- c. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan selama tiga tahun yaitu tahun 2012-2014. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan agar menghasilkan temuan yang lebih baik.
5. Untuk Investor:
- a. Investor perlu mempertimbangkan variabel *bid-ask spread* dan *variance return* dalam keputusan menahan atau melepas sahamnya;
 - b. Investor disarankan memilih berinvestasi pada saham-saham dengan perusahaan besar dengan nilai pasar yang baik karena mengindikasikan keuangan perusahaan yang cenderung lebih stabil;
 - c. Investor dapat mempertimbangkan saham dengan resiko tinggi untuk dipertahankan lebih lama dengan berinvestasi pada saham-saham yang aktif diperdagangkan di Bursa.
6. Untuk Perusahaan:
- a. Membuat laporan keuangan yang sesuai standar pelaporan keuangan yang berlaku, karena laporan keuangan merupakan hal yang sangat dipertimbangkan investor untuk menilai kinerja perusahaan;
 - b. Meningkatkan kinerja perusahaan agar menghasilkan laba yang diharapkan oleh pemegang saham sebagai pengembalian atas suatu investasi, sehingga resiko yang ditanggung investor semakin rendah;

- c. Memberikan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para investor, sehingga investor percaya akan kinerja perusahaan yang baik.